

Pengembangan media *smart board hybride learning version 2.0* berbasis *primary education level interactive class* untuk meningkatkan kemampuan *communication and collaboration* menghadapi era merdeka belajar

Feri Tirtoni¹, Fitri Wulandari², Nur Efendi³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

¹feri.tirtoni@umsida.ac.id, ² fitri.wulandari@umsida.ac.id, ³ nur.efendi@umsida.ac.id

Abstract

The background and urgency in this study is that the level of Communication and Collaboration of elementary school students in urban areas, especially in Sidoarjo Regency, is still minimal, namely only 18-22% of the average student in the class who is able to think critically during PBM, the results of teacher respondents who carried out by researchers via the Google 2021 questionnaire form, this occurs due to the low skills of students in asking, responding, presenting and having dialogue with fellow students during the learning process and it is still difficult to convey opinions or answer options to the teacher during learning as well as during discussions and have not been able to understand abstract concepts in Thematic learning (data from research by Pandu Hermawan in 2018). Meanwhile, in the future, the challenges in the Freedom to Learn Era require each individual to have critical thinking skills in various multidisciplinary fields. In the field, data was found from problems on the low side of the Communication and Collaboration process skills of fourth grade students at SDN Wonosari, namely 68% of students in grade IV experienced difficulties in the process of critical thinking during PBM of a total of 26 students in the class, this data is based on observations research conducted on December 6, 2021 . The conclusion from this research is that the development of an Interactive Hybrid Classroom-based Media Smart Board can improve the Communication and Collaboration skills of elementary school students.

Keywords: Thematic learning, Smart Board Communication And Collaboration, Era – Post Pandemic Covid 19

Abstrak

Latar belakang dan Urgensi dalam penelitian ini adalah tingkat Communication And Collaboration siswa SD di perkotaan khususnya di Kabupaten Sidoarjo masih terbilang minim, yaitu hanya sebesar 18-22 % dari rata-rata siswa di dalam kelas yang mampu berfikir kritis saat PBM berlangsung hasil responden guru yang dilakukan oleh peneliti via google form angket 2021, hal ini terjadi karena rendahnya keterampilan siswa dalam hal bertanya, menanggapi, mempresentasikan serta berdialog sesama siswa pada saat proses pembelajaran serta masih sulit nya dalam menyampaikan pendapat atau opsi jawaban kepada guru pada saat pembelajaran maupun saat diskusi dan belum mampu memahami konsep abstrak pada pembelajaran Tematik (data hasil penelitian Pandu Hermawan Tahun 2018). Sedangkan kedepan tantangan di Era Merdeka Belajar mewajibkan setiap individu memiliki keterampilan berfikir kritis dalam berbagai bidang yang multidisipliner. Dilapangan ditemukan kembali sebuah data dari permasalahan pada sisi rendahnya ketrampilan proses Communication And Collaboration siswa kelas IV SDN Wonosari yaitu sebesar 68% siswa di kelas IV mengalami kesulitan dalam proses berfikir kritis saat PBM dari total 26 siswa didalam kelas, data ini berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 6 Desember 2021 . Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengembangan Media Smart Board berbasis Interactive Hybrid Classroom dapat untuk meningkatkan ketrampilan *Communication And Collaboration* siswa SD.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, *Smart Board Communication and Collaboration*, Era – Post Pandemic Covid 19.

1. Pendahuluan

Berpikir merupakan suatu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan. Berpikir juga merupakan suatu kegiatan mental untuk membangun dan memperoleh pengetahuan. Dalam suatu proses pembelajaran, kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan dengan memperkaya pengalaman yang bermakna melalui persoalan pemecahan masalah (Nana Sujana, 2005:31).

Tematik merupakan pembelajaran yang membentuk karakter dan watak anak sehingga dari pembelajaran ini siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapinya, akan tetapi dalam pembelajaran tidak hanya membentuk karakter dan watak anak tersebut, tetapi diperlukan juga membentuk *Communication and Collaboration*, sehingga akan mendorong sikap menjadi lebih baik dan membentuk karakter yang kritis. (Mastiono, 2016:78).

Kenyataan yang ada sekarang, tingkat *Communication and Collaboration* siswa masih minim. sebesar 18-22 % dari rata-rata siswa di dalam kelas serta sulitnya siswa untuk bertanya, berdialog sesama teman pada saat proses pembelajaran, sulit menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran maupun diskusi dan belum mampu memahami konsep-konsep pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (data hasil penelitian Pandu Hermawan Tahun 2018). Oleh karena itu, salah satu cara untuk meningkatkan ketrampilan *Communication and Collaboration* siswa dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Communication and Collaboration* dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada siswa kelas IV SDN Wonosari. Pendekatan ini mengutamakan suatu dialog mendalam dan *Communication and Collaboration* dalam proses pembelajaran yang ada dikelas.

Menurut Teori operasional kongkret oleh Jean Piaget, bagi siswa yang berada pada tahap operasional kongkret 7-12 tahun, belajar sambil bermain memungkinkan mereka menemukan konsep-konsep. Sehingga, siswa SD kelas IV berada pada kisaran tahap operasi kongkret, selain membutuhkan media sebagai alat bantu, mereka juga membutuhkan suatu wadah aktivitas berupa permainan dalam pembelajaran (Mulyasa. 2014: 89).

Adapun dasar yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini antara lain adalah beberapa hasil data penelitian relevan yang terkait dengan tema yang sama seperti Data : Pada Tahun 2019 Penelitian oleh Feri Tirtoni , dengan Judul “Pengaruh Model Saintific Berbantuan Media Kreatif *Smart Board* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Konstruktif”, ditemukan sebuah data bahwa ada sebuah pengaruh peningkatan dalam proses berpikir konstruktif sebesar 74% setelah guru mengajar Tematik dengan Model Saintific Berbantuan Media Kreatif *Smart Exploding Papan pintar*. (penelitian dilakukan pada siswa kelas 4 di SDN 1 Wonocolo), kemudian Pada Tahun 2020 Penelitian oleh Feri Tirtoni , dengan Judul “Optimalisasi Media Kreatif *Smart Board* Berbasis *Inquiry* Untuk Meningkatkan Keterampilan *Soft Skill* Pada Kurikulum K-13. ditemukan sebuah data bahwa ada sebuah pengaruh peningkatan dalam Keterampilan *Soft Skill* siswa sebesar 78 % setelah guru mengajar Tematik dengan melakukan optimalisasi Media Kreatif *Smart Board* Berbasis *Inquiry* dalam angka untuk Meningkatkan Keterampilan *Soft Skill* Pada Kurikulum K-13 (penelitian dilakukan pada siswa kelas 5 di SDN 1 Kalijaten).

2. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi pembelajaran media Smart Board berbasis Critical Thinking Ability. Pendekatan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang memanifestasikan suatu prosedur analisis yang tidak memakai prosedur statistik atau angka maupun cara kuantifikasi yang lainnya (Moleong, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus. Pengumpulan Data dalam penelitian ini berbentuk dokumen seperti profil SDN Watutulis 2, visi dan misi, struktur organisasi, tenaga kependidikan, sarana, prasarana dan lainlain yang relevan atau mendukung data penelitian. Data primer didapatkan dari narasumber atau responden, yaitu orang digunakan sebagai objek penelitian. Data Primer yang dimaksud adalah guru kelas, Orang Tua dan siswa sebagai responden. Sedangkan data skunder dalam penelitian ini ialah seperti dokumendokumen, profil sekolah dan arsiparsip lain yang relevan dan

mendukung sesuai dengan yang diteliti dan dibutuhkan. Penelitian ini memakai teknik dan prosedur pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ialah teknis Analisis Data menurut Miles dan Huberman, yang didalamnya terdapat Reduksi Data (Data Reducation), Penyajian Data (Data Display) dan kesimpulan (Yin, 2014)

3. Hasil Dan Diskusi

Dari *Road Maap* penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang juga membahas tema permasalahan yang sama inilah yang menjadi sebuah dasar untuk melanjutkan penelitian serupa mengenai *Media Smart Board berbasis Interactive Hybrid Classroom* ini, yang dapat menjadi salah satu solusi alternative permasalahan pada sisi rendahnya ketrampilan Communication And Collaboration siswa kelas IV SDN Wonosari yaitu sebesar 76% siswa dari total 24 siswa didalam kelas, data ini berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 6 Maret 2023 . Dan salah satu tujuan penggunaan media ini adalah peneliti berharap keberadaan media ini berfungsi untuk meningkatkan ketrampilan kritis siswa dengan menggunakan pendekatan *Communication And Collaboration* .

Adapun *Road Maap* penelitian lengkap selama rentang 5 tahun, sebagai berikut

a. Penelitian yang dilakukan Feri Tirtoni Pada Tahun 2019 :

Judul Penelitian:

Pengaruh Model Saintific Berbantuan Prototipe Media Kreatif *Smart Board Berbasis Interactive Hybrid Classroom* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Konstruktif.

b. Penelitian yang dilakukan Feri Tirtoni Pada Tahun 2020 :

Judul Penelitian:

Optimalisasi Media Kreatif *Media Smart Board Berbasis Interactive Hybrid Classroom* Berbasis *Inquiry* Untuk Meningkatkan Keterampilan Soft Skill Pada Kurikulum K-13.

c. Penelitian yang dilakukan Feri Tirtoni Pada Tahun 2021 :

Judul Penelitian:

Pengembangan Media *Smart Board Hybride Learning Version 2.0* Berbasis *Primary Education Level Interactive Class* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Communication And Collaboration* Menghadapi Era Merdeka Belajar

d. Penelitian yang dilakukan Feri Tirtoni Pada Tahun 2022 :

Judul Penelitian:

Eksperimen Prototipe Digitalisasi Media Smart Exploding Papan Pintar Berbasis *Literacy Culture* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Communication And Collaboration* Menghadapi Era Society 5.0 Di Sekolah Jaringan Sd Muhammadiyah Sidoarjo

e. Penelitian yang dilakukan Feri Tirtoni Pada Tahun 2023 :

Judul Penelitian:

Implementasi Media Digital Versi *Smart Exploding Papan Pintar* Berbasis *Virtual Library* Untuk Meningkatkan Keterampilan *Blanded Learning* Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Sd *Pilot Project K-13*

Adapun hasil didalam penelitian ini adalah adanya peningkatan ketrampilan *Communication And Collaboration* siswa SD kelas IV pada saat proses pembelajaran melalui penggunaan *Media Smart Board* berbasis *Interactive Hybrid Classroom* berbasis *Communication And Collaboration* yang dikembangkan melalui petunjuk yang ada pada media . *Media Smart Board* berbasis *Interactive Hybrid Classroom* secara umum berbentuk kubus, dan pada kubus tersebut bisa dibuka seperti jaring-jaring bangun datar yang dimasing-masing sisi nya memiliki suatu materi dan konsep bahkan instruksi menggunakan kata bantu pada masing-masing materi yang secara bergantian akan dimainkan saat PBM oleh siswa secara berkelompok. Dalam hasil penelitian ini bahwa penggunaan *Media Smart Board* berbasis *Interactive Hybrid Classroom* ini menarik motifasi siswa agar mampu berdialog dan berinteraksi dengan sesama temannya dalam proses pembelajaran dalam pemikiran yang berlangsung kritis, sehingga siswa akan memahami keseluruhan materi Tematik yang disampaikan. Hal itu bertujuan agar siswa memiliki kemampuan *Communication And Collaboration* melalui petunjuk yang ada pada media *Smart Board* berbasis *dialogue and critical thinking*, Sehingga nantinya media tersebut

dapat menjawab tantangan pengembangan dunia pendidikan SD dalam memasuki Era Merdeka Belajar hal ini pun sejalan dan sinergi pada pencapaian renstra UMSIDA yang telah dinyatakan dalam *road map* penelitian *social humaniora* LPPM Umsida yaitu pada point 8 tentang pengembangan inovasi pendidikan dan budaya Literasi.

Media Pembelajaran Kreatif dengan Media Smart Board berbasis Interactive Hybrid Classroom pada mata pelajaran Tematik ini dapat untuk meningkatkan kemampuan Communication And Collaboration siswa sejalan dengan tuntutan pendidikan di Era Merdeka Belajar. Dimana pengembangan Media Smart Board berbasis Interactive Hybrid Classroom berbasis *Communication And Collaboration* telah dilakukan sampai tahap desain dan uji coba dengan sebuah hasil penelitian bahwa pengembangan Media Smart Board berbasis Interactive Hybrid Classroom berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan Communication And Collaboration siswa SD di kelas IV SDN Wonosari. *Prototipe* produk yang dihasilkan yaitu sebuah Media Smart Board berbasis Interactive Hybrid Classroom yang telah disusun satu paket dengan Modul, RPP dan silabusnya serta *manual guide*-nya dimana media ini memiliki berbagai jenis permainan *games fun learning* yang mampu menarik motifasi siswa agar mampu berdialog dan berinteraksi dengan sesama temannya dalam proses pembelajaran dalam pemikiran yang berlangsung kritis. Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), dengan dilakukan penyederhanaan langkah, dari sepuluh langkah (Borg & Gall, 2003 :571), menjadi tiga tahap, yaitu: studi pendahuluan, pengembangan, dan validasi. Selanjutnya peneliti mengadaptasi berdasarkan pada ketentuan dan kebutuhan dalam Pengembangan Media Smart Board berbasis Interactive Hybrid Classroom berbasis *Communication And Collaboration*. Adapun rencana didalam penelitian ini nantinya adalah adanya peningkatan ketrampilan Communication And Collaboration siswa SD kelas IV pada saat proses pembelajaran melalui penggunaan Media Smart Board berbasis Interactive Hybrid Classroom berbasis *Communication And Collaboration* yang dikembangkan melalui petunjuk yang ada pada media. Media Smart Board berbasis Interactive Hybrid Classroom secara umum berbentuk kubus, dan pada kubus tersebut bisa dibuka seperti jaring-jaring bangun datar yang dimasing-masing sisinya memiliki suatu materi dan konsep bahkan instruksi menggunakan kata bantu pada masing-masing materi yang secara bergantian akan dimainkan saat PBM oleh siswa secara berkelompok.

Dengan adanya Pengembangan Desain Media Smart Board berbasis Interactive Hybrid Classroom pada mata pelajaran Tematik ini dapat menarik motifasi siswa agar mampu berdialog dan berinteraksi dengan sesama temannya dalam proses pembelajaran dalam pemikiran yang berlangsung kritis, sehingga siswa akan memahami keseluruhan materi Tematik yang disampaikan. Hal itu bertujuan agar siswa memiliki kemampuan Communication And Collaboration melalui petunjuk yang ada pada media *Smart Board* berbasis *Communication And Collaboration* Sehingga nantinya media tersebut dapat menjawab tantangan pengembangan dunia pendidikan SD dalam memasuki Era Merdeka Belajar hal ini pun sejalan dan sinergi pada pencapaian renstra UMSIDA yang telah dinyatakan dalam *road map* penelitian *social humaniora* LPPM Umsida yaitu pada point 8 tentang pengembangan inovasi pendidikan dan budaya Literasi

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas maka pengembangan suatu media inovatif yang dapat digunakan siswa belajar sekaligus bermain telah dapat meningkatkan kemampuan Communication And Collaboration dan kemampuan literasi siswa SD kelas IV. Oleh karena itu kedepannya peneliti tertarik untuk melakukan serangkaian penyempurnaan agar media ini bisa digunakan dengan aplikasi kurikulum merdeka belajar. Media *Smart Board* dikatakan efektif untuk digunakan apabila setelah menggunakan media *smart exploding papan pintar*, maka siswa mencapai ketuntasan belajar cukup kritis dengan ketentuan secara klasikal lebih besar atau sama dengan 76% dimana untuk mengukur tingkat kemampuan Communication And Collaboration, peneliti mengadaptasi indikator tingkat kemampuan Communication And Collaboration Ennis.

5. Ucapan Terima Kasih

Selaku peneliti kami mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

dan segenap team DRPM UMSIDA, yang telah memberikan pendanaan terhadap riset yang telah kami laksanakan pada tahun 2023.

6. Referensi

- Atwi Suoarman. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Borg & Gall. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*. New York: MacMillan Publishing Company
- C. Asri Budiningsih. (2010). *Pendekatan Communication and Collaboration*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Cucu Suhana. (2014). *Guru Profesional: Untuk Pendidikan Bermutu*. Bandung: Geografi Edu.
- Djhiri, Dasim Budimansyah dan Supriya. (2013). *Kurikulum Berserta Model dan Pengajaran nya di SD*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Frank Bobbit. (2017). *Media Pendidikan dan Pengajaran Inovatif dalam Era Merdeka Belajar*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Geralach & Ely. (1998). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Bandung: Adicita Karya Nusa.
- Jackson, Philip W. (1991). *Handbook of Research on Curriculum*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Jurnal Online Lentera pendidikan Setyawan Budi: (2017) dengan judul "Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Di Era Distrubsi Budaya Dan Gadget", Volume II Tahun 2016.
- Mantja, W. (2015). *Media innovative berbasis eksploding boks berbasis saintyfic*. Malang: Elang Mas.
- Mastiono. (2016). *Tematik di SD tantangan dan inovasi di era Multidimensi*. Surakarta: Fairuz Media.
- Miles, M B dan Huberman, A. (2010). *Blanded Clasroom di Era Pembelajaran Digital*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Miles, M B dan Huberman, A. (2010). *Kemampuan Berfikir Kritis Pada Anak Usia Sekolah Dasar* . Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulyasa. (2014). *Kurikulum 13: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sujana, (2005), *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter Literasi di Sekolah*, Jakarta : Sinar Baru Algensindo.
- Norris and Ennis ,(2007). *Inovation Curriculum: Reading for Developing Quality Educational*

Plomp, Khabibah, (2006) *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.*

Rohman, Muhammad. (2012). *Kurikulum Berkarakter Berbasis Critical Thinking. Jakarta: Prestasi Pustakarya.*

Suhardan, D. (2009). *Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta Utama. 2010.*